

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian *survey deskriptif*. Menurut Singarimbun dan Efendi (1989 :3) bahwa penelitian *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Sedangkan *deskriptif* adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian *deskriptif* ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (dalam Nazir, 2009:54). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi, pendekatan ini berangkat dari data.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini akan dilaksanakan di kecamatan teluk meranti kabupaten pelalawan. pemilihan lokasi ini adalah dengan menilai bahwa lokasi tersebut adalah salah satu lokasi wisata bono yang ada di provinsi riau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah suatu himpunan unit yang biasanya berupa

orang, objek transaksi atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya (kuncoro, 2001: 22) dalam penelitian ini yang di jadikan populasi adalah pengunjung/ wisatawan di objek wisata bono tahun 2015 yang berjumlah 21.205 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Untuk mengambil jumlah sampel, penulis menggunakan teknik aksidental samping, aksidental samping adalah teknik peningkatan promosi objek wisata bono di teluk menranti.

Tabel IV.2 : Sampel Penelitian

No	Sub Populasi	Populasi (orang)	Jumlah sampel (orang)	Persentase
1	Kepala Dinas	1	1	100%
2	Kepala bidang kebudayaan	1	1	100%
3	Sub bagian program	1	1	100%
4	Anggota bidang pariwisata	3	2	66%
5	Camat teluk meranti	1	1	100%
5	Masyarakat kelurahan teluk meranti	2,333	15	0,64%
Jumlah		2.340	21	

D. Teknik Penarikan Sampel

Proses penarikan sampel dalam penelitian ini bertitik tolak pada jumlah populasi yang relatif sedikit, maka untuk memerlukan data yang dibutuhkan, diambil sampel yang terkait masalah pengembangan kemitraan wisata bono. Sehingga teknik penarikan sampel untuk Kepala Dinas pariwisata, kepala bidang kebudayaan dan sub bagian program dilakukan dengan teknik sensus, mengingat jumlah populasi yang masing-masing terdiri dari satu populasi sementara itu untuk penarikan sampel dari anggota bidang pariwisata dengan

menggunakan teknik purposive sampling yaitu penetapan sampel dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian yang diambil dari sebagian jumlah responden dan Camat Teluk Meranti, Lurah Teluk Meranti dilakukan dengan menggunakan teknik *sensus* juga yaitu penetapan sampel diambil dari seluruh jumlah, dan masyarakat Kelurahan Teluk Meranti dilakukan dengan teknik sampling Insidental yaitu penetapan sampel dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan secara acak dari sebagian jumlah responden

E. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka jenis dan sumber data yang diperlukan adalah :

1. Data primer : yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penelitian lapangan, baik berupa informasi wawancara maupun kuisioner. Dalam Menilai Program Pemerintah Kabupaten Pelalawan (Studi Program Eksotis Pengembangan Wisata Bono Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan
2. Data sekunder : yaitu data yang diperoleh secara langsung berupa dokumen, arsip dan buku-buku, sumber tersebut dapat berupa literature-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini, dan dapat juga berupa :
 - a. Struktur organisasi dan Kelembagaan Dinas budaya pariwisata dan olahraga
 - b. Peraturan Perundang-undangan serta kebijakan yang terkait dengan permasalahan Penelitian ini.

Data sekunder yang berupa keterangan-keterangan yang relevan yang dapat menunjang objek pada penelitian ini. Dalam penelitian data sekunder penulis dapatkan dari internet dan skripsi-skripsi pendukung (Rumidi 2004:65)

F. Teknik Pengumpulan Data

Guna untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung dengan responden/informan secara menyeluruh dan mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti. Wawancara akan dilakukan kepada Kepala Dinas budidaya pariwisata dan olahraga Melakukan wawancara berarti mencari informasi sebanyak-banyaknya dari informan, agar informasi yang diperoleh jelas dan rinci, peneliti hendaknya mengetahui, menguasai pendukung data-data peneliti (Hamidi,2005;72)
2. Kuisioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat atau menyusun daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Pengisian kuisioner dilakukan oleh Kepala dan Pegawai Dinas budidaya pariwisata dan olahraga.
3. Kabupaten pelalawan serta Masyarakat yang telah dipilih melalui teknik penarikan sampel.
4. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukann dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui kondisi atau keadaan serta hal-hal yang terjadi dilapangan dan berkaitan dengan objek penelitian.
5. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen atau arsip yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan metode kuantitatif secara deskriptif, yaitu suatu analisa yang memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan

yang ditemui dilapangan dengan tabel dan uraian kemudian dianalisa selanjutnya diambil kesimpulan.

Menurut Patton (dalam Moleong, 2005;280) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ini dapat dibedakan dengan penafsiran yaitu membedakan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian



H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Adapun jadwal kegiatan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

I. Tabel IV.3 : Jadwal Dan Waktu Penelitian Evaluasi Program Pemerintah Kabupaten Pelalawan (Studi Program Pengembangan Kemitraan Wisata Bono Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2018																											
		Juni				Juli				Agustus- Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Up			x	X	X	X	x	x																				
2	Seminar Up											X																	
3	Revisi UP													X	X	X	X												
4	Revisi Kuisisioner																	x	X										
5	Rekomendasi Survey																			x									
6	Survey Lapangan																				x	x	x						
7	Analisis Data																								X				
8	Penyusunan lapotan hasil penelitian																								X				
9	Ujian Konferehensif																											x	
10	Konsultasi revisi skripsi																												X

I. Rencana Sistematika Laporan Penelitian

Agar tidak terjadi kekeliruan, maka disusun rencana sistematika laporan penulisan sebagai berikut :

Pada Bab 1 membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Pada Bab II membahas tentang studi kepustakaan dan kerangka pikir yang terdiri dari studi kepustakaan, kerangka pikir, konsep operasional, operasional variabel dan teknik pengukuran.

Pada Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari tipe penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik penarikan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data , dan jadwal kegiatan penelitian serta rencana sistematika laporan penelitian.

Pada Bab IV membahas mengenai gambaran lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah singkat Kabupaten Pelalawan, Struktur organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kabupaten Pelalawan, fungsi dan tugas Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kabupaten Pelalawan.

Pada Bab IV membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari identitas responden, hasil pengembangan program wisata bono pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kabupaten Pelalawan, serta hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pengembangan program kemitraan wisata bono.

Pada Bab VI membahas mengenai penutup hasil penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

